

MASA KEJAYAAN ISLAM

Kompetensi Inti	
KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar :

- 1.21. Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan.
- 2.21. Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan
- 3.21. Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan (Masa Khulafaur Rasyidin – Bani Umayyah).
- 4.21. Menyajikan perkembangan peradaban Islam dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya pada masa kejayaan (Masa Khulafaur Rasyidin – Bani Umayyah)

Indikator Pencapaian Kompetensi :

Mampu menjelaskan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan (Masa Khulafaur Rasyidin – Bani Umayyah)

Mampu menggambarkan peradaban Islam pada masa kejayaan (Masa Khulafaur Rasyidin – Bani Umayyah)

Mampu menguraikan peradaban Islam pada masa kejayaan (Masa Khulafaur Rasyidin – Bani Umayyah)

Mampu menemukan pesan moral dari peradaban Islam pada masa kejayaan (Masa Khulafaur Rasyidin – Bani Umayyah)
Mampu menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan (Masa Khulafaur Rasyidin – Bani Umayyah) dengan perinsip semangat membaca.
Mampu menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan (Masa Khulafaur Rasyidin – Bani Umayyah) dengan perinsip tauhid.
Mampu menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan (Masa Khulafaur Rasyidin – Bani Umayyah) dengan perinsip keterbukaan dan kreativitas

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu

1. Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan
2. Menyajikan kaitan antara perkembangan Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya sehingga siswa mengakui bahwa nilai-nilai Islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan
3. Menjaga kerukunan dan berkompetisi dalam kebaikan sebagai implementasi dari nilai-nilai perkembangan Islam pada masa kejayaan

Waktu bergerak maju dan tidak pernah mundur. Begitu juga peristiwa sejarah. Sebagai manusia yang diberi akal, pastinya sudah mengingat, apa dan bagaimana kejadian yang terjadi pada masa lalu. Akal dapat memprediksi kejadian yang akan datang dengan belajar dari masa lalu.

Berikut adalah beberapa sebab mundurnya dan runtuhnya peradaban Islam.

1. Mulai pudarnya ketaatan pemeluknya kepada Sang *Khalik*, saling dengki, dan serakah. Umat Islam kurang memiliki semangat untuk maju dalam ilmu pengetahuan. Selain itu, sulit untuk umat Islam bersatu padu. Andaikan penyebab ini sekarang bisa diperbaiki, niscaya Islam akan mengulang masa kejayaan yang pernah diraih masa lalu.
2. Modernisasi telah mengglobal yang ditandai dengan berkembang pesatnya alat-alat telekomunikasi dan informasi. Modernisasi membuat jarak tidak menjadi hambatan. Modernisasi memiliki dampak positif dan negatif, dampak positif kecanggihan alat telekomunikasi dan informasi mempermudah aktivitas manusia. Tetapi dampak negatif dari kecanggihan alat telekomunikasi dan informasi adalah mudahnya dipergunakan untuk melakukan tindak kejahatan. Hal ini menuntut adanya pembangunan moral yang kokoh.
3. Perpustakaan sekolah sebagai jantung peradaban tidak banyak dikunjungi. Sebagaimana umat terlena dengan mainan baru berupa alat komunikasi, seperti *handphone*. Bukankah Islam jaya karena keingintahuan akan ilmu pengetahuan begitu besar? Hal itu diwujudkan dengan transliterasi buku-buku berkualitas dan dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

A. Periodisasi Sejarah Islam

Harun Nasution dalam bukunya yang berjudul "*Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*" membagi sejarah Islam ke

dalam tiga periode besar berikut.

1. Periode Klasik (650 -1250)

Periode Klasik merupakan periode kejayaan Islam yang dibagi ke dalam dua fase, yaitu:

- a. fase ekspansi dan integrasi, (650-1000),
- b. fase disintegrasi (1000-1250).

2. Periode Pertengahan (1250-1800)

Periode Pertengahan merupakan periode kemunduran Islam yang dibagi ke dalam dua fase, yaitu:

- a. fase kemunduran (1250-1500 M), dan
- b. fase munculnya ketiga kerajaan besar (1500-1800), yang dimulai dengan zaman kemajuan (1500-1700 M) dan zaman kemunduran (1700-1800).

3. Periode Modern (1800-dan seterusnya)

Periode Modern merupakan periode kebangkitan umat Islam yang ditandai dengan munculnya para pembaharu Islam.

B. Masa Kejayaan Islam

Masa kejayaan Islam terjadi pada sekitar tahun 650-1250 M. Periode ini disebut Periode Klasik. Pada kurun waktu itu, terdapat dua kerajaan besar, yaitu Kerajaan Umayyah atau sering disebut *Daulah Umayyah* dan Kerajaan Abbasiyah yang sering disebut *Daulah Abbasiyah*. Pada masa Bani Umayyah, perkembangan Islam ditandai dengan meluasnya wilayah kekuasaan Islam dan berdirinya bangunan-bangunan sebagai pusat dakwah Islam. Kemajuan Islam pada masa ini meliputi: bidang politik, keagamaan, ekonomi, ilmu bangunan (arsitektur), sosial, dan bidang militer. Perkembangan Islam pada masa Bani Abbasiyah ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan. Kemajuan Islam pada masa ini meliputi bidang ilmu pengetahuan, ekonomi, ilmu bangunan (arsitektur), sosial, dan bidang militer.

Kemajuan umat Islam pada masa Bani Umayyah atau Bani Abbasiyah tidak terjadi secara tiba-tiba. Akan tetapi, disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal antara lain:

1. Konsistensi dan *istiqamah* umat Islam kepada ajaran Islam,
2. Ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk maju,
3. Islam sebagai rahmat seluruh alam,
4. Islam sebagai agama dakwah sekaligus keseimbangan dalam menghadapi kehidupan duniawi dan ukhrawi.

Faktor eksternal antara lain seperti berikut.

1. Terjadinya asimilasi antara bangsa Arab dan bangsa-bangsa lain yang lebih dahulu mengalami perkembangan dalam ilmu pengetahuan. Pengaruh Persia pada saat itu sangat penting. Persia banyak berjasa dalam bidang pemerintahan, perkembangan ilmu filsafat, dan sastra. Adapun pengaruh Yunani masuk melalui berbagai macam terjemahan dalam banyak bidang ilmu, terutama filsafat.
2. Gerakan terjemahan pada masa Periode Klasik, usaha penerjemahan kitab-kitab asing dilakukan dengan giat sekali. Pengaruh gerakan terjemahan terlihat dalam perkembangan ilmu pengetahuan umum terutama di bidang astronomi, kedokteran, filsafat, kimia, dan sejarah.

Selain faktor tersebut di atas, kejayaan Islam ini disebabkan pula oleh adanya gerakan ilmiah atau etos keilmuan dari para ulama yang ada pada Periode Klasik tersebut, antara lain seperti berikut.

1. Melaksanakan ajaran *al-Qur'an* secara maksimal. *Al-Qur'an* di dalam nya banyak ayat menyuruh kita menggunakan akal untuk berpikir.
2. Melaksanakan isi hadis. Banyak hadis yang menyuruh kita untuk terusmenerus menuntut ilmu, meskipun harus ke negeri Cina. Bukan hanya ilmu agama yang dicari, tetapi ilmu-ilmu lain yang berhubungan dengan kehidupan manusia di dunia ini.
3. Mengembangkan ilmu agama dengan berijtihad. Contohnya ilmu pengetahuan umum dengan mempelajari ilmu filsafat Yunani. Maka, pada saat itu banyak bermunculan ulama fiqh, tauhid (kalam), tafsir, hadis, ulama bidang sains (ilmu kedokteran, matematika, optik, kimia, fisika, geografi), dan lain-lain.
4. Ulama yang berdiri sendiri serta menolak untuk menjadi pegawai pemerintahan.

Dari gerakan-gerakan tersebut di atas, muncullah tokoh-tokoh Islam yang memiliki semangat berijtihad dan mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan, antara lain sebagai berikut.

1. Ilmu Filsafat

- a. Al-Kindi (809-873 M)
- b. Al Farabi (wafat tahun 916 M)
- c. Ibnu Bajjah (wafat tahun 523 H)
- d. Ibnu Thufail (wafat tahun 581 H)
- e. Ibnu Shina (980-1037 M)
- f. Al-Ghazali (1085-1101 M)
- g. Ibnu Rusyd (1126-1198 M)

2. Bidang Kedokteran

- a. Jabir bin Hayyan (wafat 778 M)
- b. Hurain bin Ishaq (810-878 M)
- c. Thabib bin Qurra (836-901 M)
- d. Ar-Razi atau Razes (809-873 M)

3. Bidang Matematika

- a. Umar Al-Farukhan
- b. Al-Khawarizmi

4. Bidang Astronomi

- a. Al-Farazi: pencipta Astro lobe
- b. Al-Gattani/Al-Betagnius

- c. Abul Wafa: menemukan jalan ketiga dari bulan
- d. Al-Farghoni atau Al-Fragenius

5. Bidang Seni Ukir

Badr dan Tariff (961-976 M)

6. Ilmu Tafsir

- a. Ibnu Jarir ath Tabary
- b. Ibnu Athiyah al-Andalusy (wafat 147 H)
- c. As Suda, Muqatil bin Sulaiman (wafat 150 H)
- d. Muhammad bin Ishak dan lain-lain.

7. Ilmu Hadis

- a. Imam Bukhori (194-256 H)
- b. Imam Muslim (wafat 231 H)
- c. Ibnu Majah (wafat 273 H)
- d. Abu Daud (wafat 275 H)
- e. At-Tarmidzi, dan lain-lain

C. Tokoh-Tokoh Pada Masa Kejayaan Islam

1. Ibnu Rusyd (520-595 H)

Nama lengkapnya Abu Al-Walid Muhammad Ibnu Rusyd, lahir di Cordova (Spanyol) pada tahun 520 H. dan wafat di Marakesy (Maroko) pada tahun 595 H. Beliau menguasai ilmu fiqh, ilmu kalam, sastra Arab, matematika, fisika astronomi, kedokteran, dan filsafat. Karya-karya beliau antara lain: *Kitab Bidayat alMujtahid* (kitab yang membahas tentang fiqh), *Kuliyat Fi At-Tib* (buku tentang kedokteran yang dijadikan pegangan bagi para mahasiswa kedokteran di Eropa), *Fasl al-Magal fi Ma Bain Al-Hikmat wa Asy-Syariat*. Ibnu Rusyd berpendapat antara filsafat dan agama Islam tidak bertentangan, bahkan Islam menganjurkan para pemeluknya untuk mempelajari ilmu filsafat.

2. Al-Ghazali (450-505 H)

Nama lengkapnya Abu Hamid al-Ghazali, lahir di Desa Gazalah, dekat Tus, Iran Utara pada tahun 450 H. Beliau wafat pada tahun 505 H di Tus Iran Utara. Beliau dididik dalam keluarga dan guru yang *zuhud* (hidup sederhana dan tidak tamak terhadap duniawi). Beliau belajar di Madrasah Imam Al-Juwaeni. Setelah beliau menderita sakit, beliau ber-*uzla* (mengasingkan diri dari khalayak ramai dengan niat beribadah mendekatkan diri kepada Allah Swt.). Beliau pun

kemudian menjalani kehidupan tasawuf selama 10 tahun di Damaskus, Jerusalem, Mekah, Madinah, dan Tus. Adapun jasa-jasa beliau terhadap umat Islam antara lain sebagai berikut.

- a. Memimpin Madrasah Nizamiyah di Bagdad dan sekaligus sebagai guru
- b. besarnya.
- c. Mendirikan madrasah untuk para calon ahli fiqh di Tus.
- d. Menulis berbagai macam buku yang jumlahnya mencapai 288 buah, mengenai *tasawwuf*, teologi, filsafat, logika, dan *fiqh*.

Di antara bukunya yang terkenal, yaitu *Ihya 'Ulum ad-Din*, membahas masalah-masalah ilmu akidah, ibadah, akhlak, dan *tasawwuf* berdasarkan *al-Qur'an* dan hadis. Dalam bidang filsafat, beliau menulis *At-Tahafu* (tidak konsistennya para filsuf). Al-Ghazali merupakan ulama yang sangat berpengaruh di dunia Islam sehingga mendapat gelar *Hujjatul Islam* (bukti kebenaran Islam).

3. Al-Kindi (805-873 M)

Nama lengkapnya Yakub bin Ishak Al-Kindi, lahir di Kufah pada tahun 805 M dan wafat di Bagdad pada tahun 873 M. Al-Kindi termasuk cendekiawan muslim yang produktif. Hasil karyanya di bidang-bidang filsafat, logika, astronomi, kedokteran, ilmu jiwa, politik, musik, dan matematika. Beliau berpendapat, bahwa filsafat tidak bertentangan dengan agama karena sama-sama membicarakan tentang kebenaran. Beliau juga merupakan satu-satunya filosof Islam dari Arab. Ia disebut *Failasuf al-Arab* (filosof orang Arab).

4. Al Farabi (872-950 M)

Nama lengkapnya Abu Nashr Muhammad Ibnu Tarkhan Ibnu Uzlag Al-Farabi. Beliau lahir di Farabi Transoxania pada tahun 872 M dan wafat di Damsyik pada tahun 950 M. Beliau keturunan Turki. Al-Farabi menekuni berbagai bidang ilmu pengetahuan, antara lain: logika, musik, kemiliteran, metafisika, ilmu alam, teologi, dan astronomi. Di antara karya ilmiahnya yang terkenal berjudul *Ar-Royu Ahlul al-Madinah wa al-Fadilah* (pemikiran tentang penduduk Negara utama).

5. Ibnu Sina (980-1037 M)

Nama lengkapnya Abu Ali Al-Husein Ibnu Abdullah Ibnu Sina, lahir di Desa Afsyana dekat Bukhara, wafat dan dimakamkan di Hamazan. Beliau belajar bahasa Arab, geometri, fisika, logika, ilmu hukum Islam, teologi Islam, dan ilmu kedokteran. Pada usia 17 tahun, ia telah terkenal dan dipanggil untuk mengobati Pangeran Samani, Nuh bin Mansyur. Beliau menulis lebih dari 200 buku dan di antarakaryanya yang terkenal berjudul *Al-Qanun Fi at-tib*, yaitu ensiklopedi tentang ilmu kedokteran dan *Al-Syifa'*, ensiklopedi tentang filsafat dan ilmu pengetahuan.

Perilaku mulia yang perlu dilestarikan oleh umat Islam sekarang adalah seperti berikut.

1. Menuntut ilmu seluas mungkin agar mengetahui informasi-informasi yang berkembang baik yang sudah lampau maupun yang akan datang. Hal ini bisa diperoleh dengan terus-menerus menuntut ilmu.
2. Mempelajari bahasa-bahasa asing dan menerjemahkan buku-buku berbahasa asing.
3. Melakukan penelitian tentang berbagai macam permasalahan yang ada di lingkungan kita. Dengan meneliti, permasalahan dapat diketahui penyebab dan penyelesaiannya.
4. Memberikan pengetahuan yang dimiliki kepada orang lain yang belum mengetahui.
5. Kreatif dan tekun dalam menggali ilmu pengetahuan agar mengetahui apa yang tersembunyi dan menghasilkan apa yang diinginkan.

Evaluasi

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Yang menyebabkan Islam mengalami perkembangan sangat pesat adalah sebagai berikut, kecuali
 - A. menerjemahkan buku-buku asing yang sarat akan pengetahuan.
 - B. pentingnya *taqlid* agar kita disebut orang-orang yang setia.
 - C. meyakini bahwa *al-Qur'an* itu pedoman hidup yang sangat dinamis.
 - D. mencari ilmu tidak cukup di negeri Arab saja, bisa ke negeri Cina.
 - E. semangat mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kepentingan umat manusia.
2. Perpustakaan di sekolah yang merupakan jantung peradaban tidak lagi dikunjungi. Sebagian umat terlena dengan permainan handphone. Hal ini termasuk salah satu...
 - A. Ciri kejayaan peradaban Islam
 - B. Ciri kemajuan peradaban Islam
 - C. Ciri kelemahan peradaban Islam
 - D. Ciri kemunduran peradaban Islam
 - E. Ciri perkembangan peradaban Islam
3. Kemajuan umat Islam pada masa Bani Umayyah atau Bani Abbasiyah tidak terjadi secara tiba-tiba. Akan tetapi, disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Di bawah ini yang termasuk faktor internal adalah ...
 - A. Terjadinya asimilasi antara bangsa Arab dan bangsa-bangsa lain yang lebih dahulu mengalami perkembangan dalam ilmu pengetahuan
 - B. Konsistensi dan *istiqamah* umat Islam kepada ajaran Islam
 - C. Gerakan terjemahan pada masa Periode Klasik
 - D. usaha penerjemahan kitab-kitab asing dilakukan dengan giat sekali.
 - E. Pengaruh gerakan terjemahan terlihat dalam perkembangan ilmu pengetahuan umum terutama di bidang astronomi, kedokteran, filsafat, kimia, dan sejarah.
4. Di bawah ini adalah tokoh pada masa kejayaan Islam beserta hasil karyanya adalah ...
 - A. Ibnu Rusyd karyanya Bidayat al-Mujtahid
 - B. Al-Ghazali karyanya Al-Syifa
 - C. Al Farabi karyanya al-Qanun Fi at-Tib
 - D. Al Kindi karyanya Tahafut Al Falasifah
 - E. Ibnu Sina karyanya Kuliyyat Fi At-Tib
5. Cendekiawan muslim dalam bidang ilmu tafsir adalah ...
 - A. Ibnu Athiyah al-Andalusy.
 - B. Imam Bukhori.
 - C. Imam Muslim.
 - D. Ibnu Majah.
 - E. Abu Daud.
6. Di bawah ini yang tidak termasuk faktor penyebab kejayaan Islam pada masa lalu adalah..
 - A. semangat untuk menerjemahkan buku-buku berbahasa Yunani yang penuh dengan ilmu pengetahuan.
 - B. semangat untuk mempertahankan keyakinan yang bersifat khurafat dan tahayul.

- C. semangat untuk menjalankan perintah Allah Swt. dan meninggalkan kejumudan.
 - D. semangat mengkaji ilmu-ilmu pengetahuan yang berasal dari Yunani.
 - E. semangat menulis dan menemukan ilmu-ilmu baru yang bisa dikembangkan.
7. Karyanya yang terkenal berjudul *Al-Qanun Fi al-Tib* dan *Al-Syifa*. Buku tersebut ditulis oleh ...
 - A. Hamzah Fansuri.
 - B. Ibnu Sina.
 - C. Nuruddin Ar-Raniri.
 - D. Al-Farabi.
 - E. Al-Ghozali.
 8. Nama lengkapnya Abu Nashr Muhammad Ibnu Tarkhan Ibnu Uzlag Al-Farabi. Beliau lahir di Farabi Transoxania pada tahun 872 M dan wafat di Damsyik pada tahun 950 M. Dengan buku karyanya yang berjudul *Ar-Royu Ahlul al-Madinah wa al-Fadilah* atau pemikiran tentang penduduk Negara utama adalah...
 - A. Hamzah Fansuri.
 - B. Ibnu Sina.
 - C. Nuruddin Ar-Raniri.
 - D. Al-Farabi.
 - E. Al-Ghozali
 9. Al Ghazali yang bernama lengkap Abu Hamid al-Ghazali, lahir di Desa Gazalah, dekat Tus, Iran Utara pada tahun 450 H. Beliau wafat pada tahun 505 H di Tus Iran Utara. Merupakan tokoh legendaris yang karyanya masih dipelajari sampai sekarang. Kitab karya beliau yang paling populer itu berjudul....
 - A. *Ihya 'Ulum ad-Din*
 - B. *Al-Syifa'*
 - C. *Failasuf al-Arab*
 - D. *Kuliyat Fi At-Tib*
 - E. *Bidayah al- mujtahid*
 10. Dalam mempelajari masa kejayaan Islam diharapkan kita memiliki perilaku mulia. Di bawah ini yang tidak termasuk perilaku mulia yang perlu dilestarikan umat Islam adalah...
 - A. Mempelajari bahasa-bahasa asing dan menerjemahkan buku-buku berbahasa asing.
 - B. Memberikan pengetahuan yang dimiliki kepada orang lain yang belum mengetahui.
 - C. Menceritakan kehidupan kita kepada orang lain agar mengetahui kehidupan kita
 - D. Menuntut ilmu seluas mungkin agar mengetahui informasi-informasi yang berkembang baik yang sudah lampau maupun yang akan datang. Hal ini bisa diperoleh dengan terus-menerus menuntut ilmu
 - E. Kreatif dan tekun dalam menggali ilmu pengetahuan agar mengetahui apa yang tersembunyi dan menghasilkan apa yang diinginkan.

B. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan periodisasi sejarah peradaban Islam yang kamu ketahui!
2. Mengapa umat Islam mengalami kemajuan yang sangat gemilang? Jelaskan faktor-faktor penyebabnya!

3. Sebutkan kemajuan apa saja yang dicapai pada masa Bani Umayyah!
4. Sebutkan kemajuan apa saja yang dicapai pada masa Bani Abbasiyah!
5. Sebutkan tokoh-tokoh yang pernah berjasa dalam dunia pengetahuan yang hidup pada masa Ban Abbasiyah!

C. Tugas Individu

Isilah kolom pilihan jawaban dengan jujur!

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	
1	Meyakini bahwa pengalaman adalah guruyang berharga.					
2	Memajukan Islam dengan cara berkarya secara maksimal.					
3	Perlunya memahami perkembangan Islam masa kejayaan untuk memajukan Islam.					
4	Semangat mencari ilmu dengan terus-menerus melakukan penelitian.					
5	Hasil karya tokoh-tokoh muslim perlu dipopulerkan kembali					
	Jumlah skor					

